

**KREATIVITAS DIREKTUR MUSIK PADA GEREJA BETHEL  
INDONESIA KELUARGA ALLAH YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi Sarjana Musik**



Oleh:

**Christina Eunike Sihombing**  
NIM: 17101120131

**Skripsi diajukan sebagai persyaratan kelulusan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Musik**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Genap 2020/2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Program Studi Sarjana Musik (Kode: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia berjudul “Kreativitas Direktur Musik Pada Gereja Bethel Indonesia Keluarga Allah Yogyakarta” oleh Christina Eunike Sihombing (NIM: 17101120131) telah dipertahankan dihadapan Tim penguji Tugas Akhir Semester Genap 2020-2021 dan dinyatakan lulus pada tanggal 9 Agustus 2021.

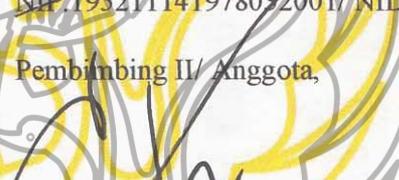
Tim Penguji:  
Ketua Program Studi/ Ketua,

  
**Kustap, S.Sn., M.Sn.**  
NIP. 196707012003121001/ NIDN. 0001076707

Pembimbing I/ Anggota,

  
**Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum.**  
NIP. 195211141978032001/ NIDK. 0014115206

Pembimbing II/ Anggota,

  
**Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn.**  
NIP. 198401162019031004

Penguji Ahli/ Anggota,

  
**Drs. Hari Martopo, M.Hum.**  
NIP. 19561214 198703 1 002/ NIDN. 0014125602

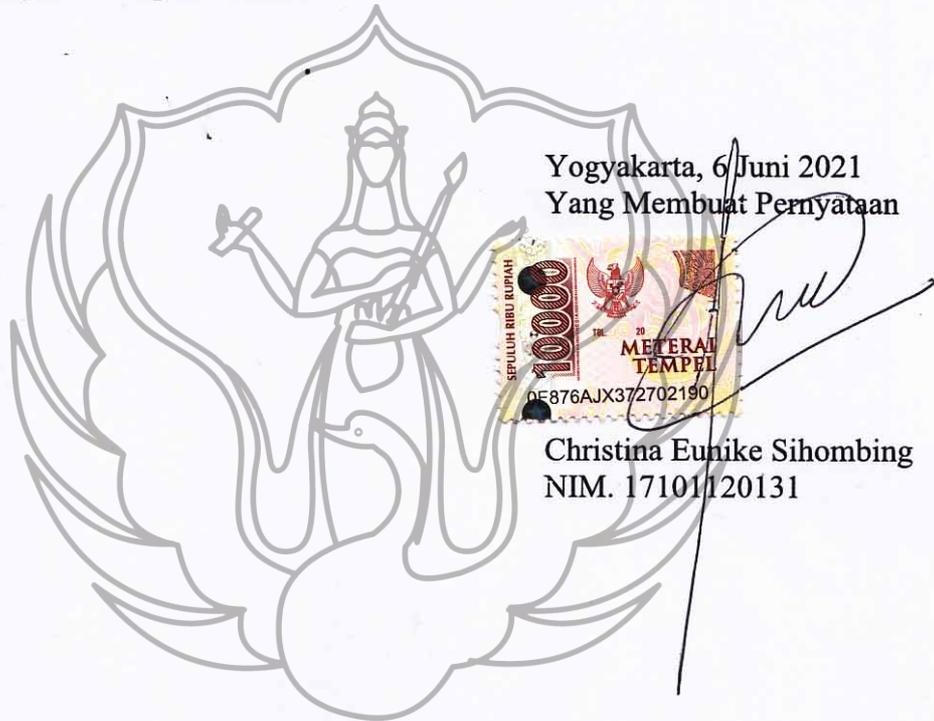
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



  
**Siswadi, M.Sn.**  
NIP. 195911061988031001

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kreativitas Direktur Musik Pada Gereja Bethel Indonesia Keluarga Allah Yogyakarta” adalah karya tulis orisinal dan bukan tiruan atau salinan atau duplikasi dari karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi, serta belum pernah di publikasikan.



Yogyakarta, 6 Juni 2021  
Yang Membuat Pernyataan



Christina Eunike Sihombing  
NIM. 17101120131

## HALAMAN MOTTO

“Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran”

Yakobus 1: 17



**HALAMAN PERSEMBAHAN**



*Karya Tulis Ini Saya Persembahkan Kepada:*

**TUHAN YESUS KRISTUS**

*Ayah Soritua Sihombing & Ibu Tiarna Simbolon*

*GBI Keluarga Allah Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur, hormat dan kemuliaan peneliti persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, tidak ada hal yang dapat diselesaikan dengan sempurna. Begitu pula dengan karya tulisan ini yang telah peneliti selesaikan. Tidak semua hal dapat peneliti diskripsikan dengan sempurna dalam karya tulisan ini. Peneliti melakukannya dengan kemampuan yang dimiliki dimana peneliti memiliki keterbatasan dan bersedia menerima kritik, saran dan masukan dari setiap pembaca. Dengan menyelesaikan karya tulis ini, peneliti mengharapkan banyak manfaat yang dapat diambil dari karya ini. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat menambah wawasan bagi siapa saja yang membacanya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, banyak bantuan berupa dukungan, motivasi dan doa. Sungguh hal ini adalah hal yang tidak dapat dilupakan dalam kehidupan peneliti kedepannya. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kustap, S.Sn, M.Sn., Ketua Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di lembaga ini.
2. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum., selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan juga sebagai Dosen Mayor Piano.

3. Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum., dan Daniel De Fretes S.Sn., M.Sn sebagai dosen pembimbing yang sangat membantu penulisan karya tulis ini.
4. Kedua orang tua saya, Soritua Sihombing (Ayah) dan Tiarma Anna Simbolon (Ibu) yang sangat membantu didalam doa dan mendukung memberi semangat yang tidak pernah berhenti untuk pembuatan karya tulis ini.
5. Dra. Rianti Madalena Pasaribu, M.Hum., selaku Dosen Wali dari awal perkuliahan sampai akhir.
6. Gereja Bethel Indonesia Keluarga Allah Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dalam karya tulis ini khususnya Dian Irwanto telah membantu banyak dalam karya tulis ini.
7. Teman-teman seangkatan 2017 dan kakak alumni yang sudah banyak membantu, khususnya Eugene, Tito, Kak Evi, dan Kak Ayu

Yogyakarta, 6 Juni 2021  
Peneliti

Christina Eunike Sihombing  
NIM. 17101120131

# **KREATIVITAS DIREKTUR MUSIK PADA GEREJA BETHEL INDONESIA KELUARGA ALLAH YOGYAKARTA**

Oleh:

Christina Eunike Sihombing

NIM: 17101120131

## **ABSTRAK**

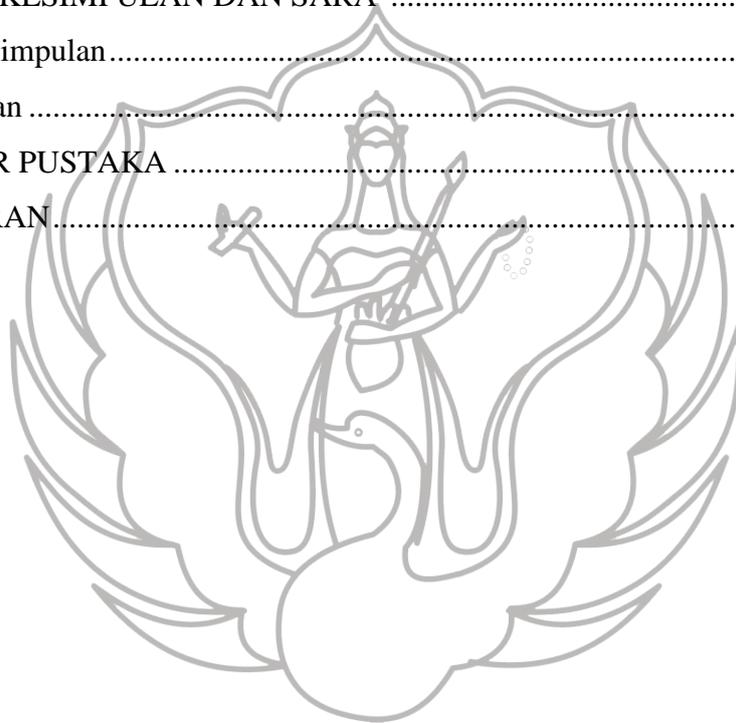
Profesi direktur musik sekarang ini mulai mendapat peran dalam gereja-gereja kristen kontemporer, khususnya di kalangan Gereja Bethel. Terdapat banyak gereja kristen di Indonesia yang belum menempatkan direktur musik dalam struktur organisasinya. Demikian pula belum adanya pedoman terkait tata kelola pertunjukkan khususnya untuk musik gereja. Namun perkembangan teknologi di negara-negara maju mendorong gereja internasional beraliran kharismatik untuk menempatkan direktur musik dalam struktur organisasinya guna mengelola peribadatan maupun pertunjukan musik. Penelitian ini adalah mengkaji peranan direktur musik Gereja Bethel Indonesia Keluarga Allah Yogyakarta, khususnya GBI Keluarga Allah The Star. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kanchah. Peneliti langsung terjun ke lapangan secara partisipatif dan melakukan pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gereja Bethel Indonesia Keluarga Allah Yogyakarta telah memenuhi harapan jemaat dalam memajukan musik gereja dengan memberikan peran penting kepada direktur musik. Direktur musik diberikan tugas dan kewenangan untuk merancang dan mengatur musik peribadatan. Penelitian ini menjelaskan profil, tugas, dan kreativitas direktur musik serta mendokumentasikan kegiatan musik gereja.

**Kata Kunci:** Kreativitas, direktur musik, musik gereja

## DAFTAR ISI

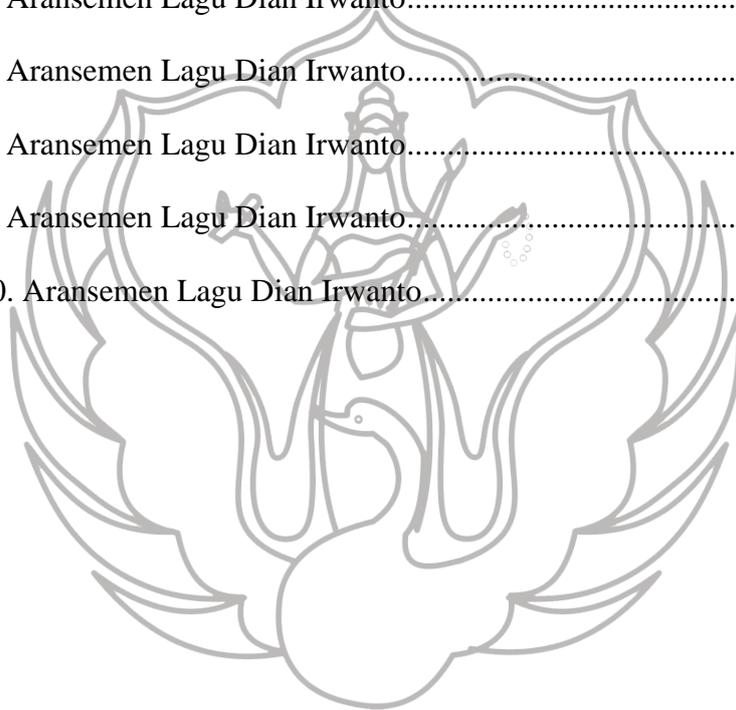
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan pustaka .....	4
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika penulisan .....	13
BAB II KESEJARAHAN GEREJA BETHEL INDONESIA KELUARGA ALLAH DAN STRUKTUR ORGANISASINYA.....	14
A. Sejarah Gereja Kristen di Indonesia .....	14
B. Sejarah Gereja Bethel Indonesia.....	16
C. Keorganisasian dalam Gereja .....	21
D. Jenis Kegiatan dan Pelayanan Pada GBI Keluarga Allah Yogyakarta.....	23
E. Struktur Organisasi GBI Keluarga Allah Yogyakarta .....	25
1. Visi Misi Departemen Musik.....	26
2. Pembagian Departemen Musik (Divisi dan Sub divisi).....	28
3. Fungsi Utama Sub-divisi Pendidikan dan Teknis Musik .....	28

BAB III KREATIVITAS DIREKTUR MUSIK SEBAGAI PENGELOLA MUSIK GEREJA.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Sekilas Tentang Direktur Musik.....	35
2. Program Pelatihan Direktur Musik di GBI Keluarga Allah .....	40
3. Alat Musik yang Dipersiapkan .....	41
4. Tahap-tahap Pelatihan Musik di GBI Keluarga Allah Yogyakarta .....	43
B. Contoh Lagu Hasil Kreativitas Berolah Musik dalam Tim Musik GBI KA	54
BAB IV KESIMPULAN DAN SARA .....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN.....	67



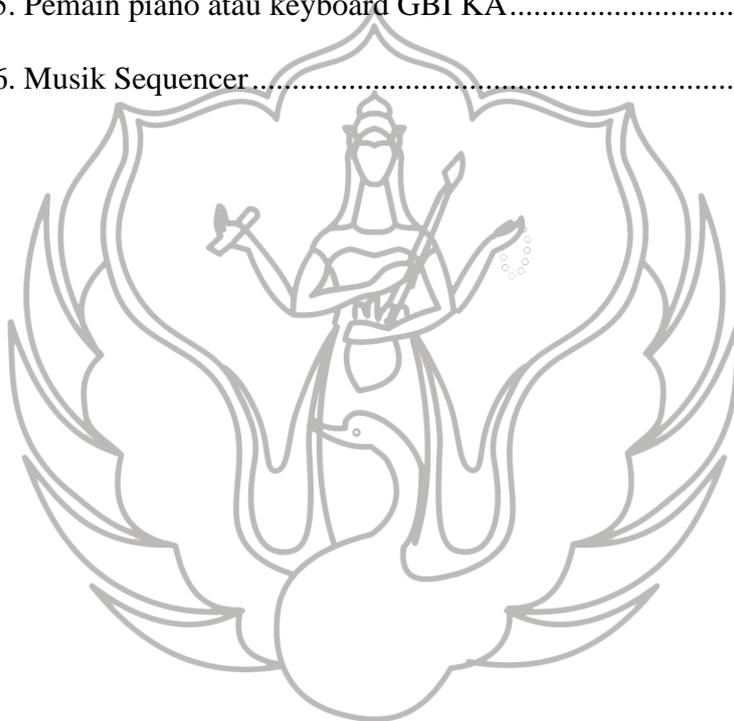
## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Aransemen Lagu Dian Irwanto.....	58
Notasi 2. Aransemen Lagu Dian Irwanto.....	59
Notasi 3. Aransemen Lagu Dian Irwanto.....	59
Notasi 4. Aransemen Lagu Dian Irwanto.....	60
Notasi 5. Aransemen Lagu Dian Irwanto.....	61
Notasi 6. Aransemen Lagu Dian Irwanto.....	61
Notasi 7. Aransemen Lagu Dian Irwanto.....	62
Notasi 8. Aransemen Lagu Dian Irwanto.....	63
Notasi 9. Aransemen Lagu Dian Irwanto.....	63
Notasi 10. Aransemen Lagu Dian Irwanto.....	64



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bangunan Rooftop GBI KA Jogja .....	20
Gambar 2. Grafik Jumlah Pengerja Departemen Musik GBI Keluarga Allah Yogyakarta, Periode 2020-2021 .....	32
Gambar 3. Pemain Drum GBI KA.....	55
Gambar 4. Pemain Gitar GBI KA.....	56
Gambar 5. Pemain piano atau keyboard GBI KA.....	56
Gambar 6. Musik Sequencer.....	57



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Organisasi/Bagan Umum GBI Keluarga Allah Yogyakarta.....	22
Tabel 2. Program Kerja Departemen Musik GBI Keluarga Allah Yogyakarta 2020-2021.....	30
Tabel 3. Perbedaan Manajemen dan Kepemimpinan.....	37
Tabel 4. Tata Cara Pelatihan Musik.....	41



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Musik tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia (Kamtini, 2005:60). Musik merupakan salah satu media komunikasi untuk mengekspresikan diri. Setiap kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari musik. Seperti diketahui bahwa musik merupakan bahasa universal. Perjalanan manusia tidak pernah luput dari pengaruh musik. Begitu besarnya pengaruh musik tersebut membuat dunia ini seakan tersisa begitu sepi tanpa adanya alunan musik yang terdengar. Musik dapat memberi perubahan dalam diri individu manusia, bahkan dapat membentuk karakter manusia, sejak manusia itu berada dalam rahim ibunya. (Pekerti, 2005:13).

Musik sudah ada dari zaman prasejarah dan sampai sekarang memiliki perkembangan yang sangat pesat dikarenakan semakin canggihnya teknologi masa kini. Bukan hanya musik populer, namun genre dan jenis musik lainnya pun bermunculan dan mengalami perkembangan dalam masyarakat atau komunitas-komunitas tertentu. Musik juga merupakan hal yang penting dalam sebuah ibadah gereja di zaman modern ini. Demikian juga dengan musik religi atau musik rohani. Musik memegang peranan penting, dalam sebuah lagu juga perlu dipelajari, terutama untuk membantu menciptakan suasana yang baru dengan mengaransemen lagu-lagu lama dengan gaya yang baru. Segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia memiliki tujuan, termasuk bermusik. Musik dimainkan dengan berbagai macam tujuan yang merupakan salah satunya untuk melakukan penyembahan terhadap sesuatu, ini adalah sifat dasar dari manusia yaitu menyembah, mengagumi ataupun

memuja sesuatu atau seseorang. Objek penyembahan utama pada dasarnya adalah Tuhan, sehingga banyak bermunculan ekspresi-ekspresi penyembahan manusia kepada Tuhan. Musik adalah salah satu yang paling sering digunakan. Berbagai agama menggunakan musik sebagai media penyembahan mereka terhadap Tuhan termasuk agama Kristen.

Diawali oleh Martin Luther King Jr, seorang tokoh kulit hitam Amerika yang membawa pengaruh musik ke gereja-gereja Kristen kulit hitam di Amerika. Ini berbeda dengan musik aliran agama Katolik yang bersifat liturgis. Musik di gereja aliran agama Kristen protestan lebih ekspresif. Gereja Kristen pada peribadatnya mengelola musik yang pujian dan penyembahan. Pujian dan penyembahan, terdapat pada awal Ibadah yang biasanya berupa lagu-lagu yang dinyanyikan bersama jemaat.

Dalam kehidupan umat Kristen, musik mendapat posisi dan peranan yang paling mulia dalam ibadah. Beberapa ungkapan yang digunakan untuk memuji Tuhan pada mulanya dirancang dalam bentuk musik (Maz 69:31 & Ayub 38:7). Musik sudah merupakan bagian dari ibadah terhadap Allah, musik dan ibadah tidak dapat dipisahkan. Pada GBI Keluarga Allah sebagai salah satu gereja aliran kharismatik dan tidak terlepas dari peranan musik itu sendiri yakni sebagai media dalam ibadah.

Gereja Bethel Indonesia Keluarga Allah Yogyakarta disingkat GBI KA Yogyakarta merupakan salah satu gereja kharismatik yang telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup panjang. Secara historis, GBI KA sebuah gereja yang berdiri di Solo pada tahun 1989 yang terdiri dari 7 orang yang setiap saat berdoa dan berkumpul di rumah Pdt. Obaja Tanto Setiawan di kota Solo. Gereja ini

berkembang dengan pesat hingga ke kota-kota lain seperti, Jogja, Jakarta, Magelang, Wonogiri, Semarang, Klaten, Bandung, dll. Selain itu, GBI KA juga berkembang melalui stasiun radio (Impact Fm-Yogyakarta), stasiun televisi TATV (Terang Abadi Televisi-Solo). Melalui kedua media elektronik ini, dampak dari perkembangan Gereja KA semakin terasa diberbagai daerah. Jemaat/umat yang beribadah di GBI KA wilayah Indonesia saat ini telah mencapai 30.000 jiwa. Sampai sekarang tercatat ada 20 Gereja cabang yang dimiliki GBI Keluarga Allah (<https://gbika.org/index.php/gereja/>).

Pujian dan penyembahan dikatakan mampu membawa jemaat untuk menerima jamahan Tuhan. Namun seringkali konsentrasi jemaat sering terganggu oleh suasana musik yang terputus karena tempo yang tidak stabil, aransemen musik yang tidak selaras, dan transisi antar lagu yang tidak mulus. Beberapa orang berpendapat bahwa seorang direktur musik itu hanya memimpin sebuah musik. maka peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih lanjut tentang direktur musik melalui studi kasus di Gereja Bethel Indonesia (GBI) Keluarga Allah Yogyakarta (GBI Keluarga Allah Yogyakarta).

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diperoleh berdasarkan latar belakang masalah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Seberapa penting peran direktur musik pada Gereja Bethel Indonesia Keluarga Allah Yogyakarta?
2. Apa saja kreativitas direktur musik pada Gereja Bethel Indonesia Keluarga Allah Yogyakarta?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, dapat diperoleh beberapa tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui peran direktur musik bahwa Gereja Bethel Indonesia Keluarga Allah Yogyakarta telah memberdayakan seorang direktur musik untuk mengembangkan musik gereja di lingkungannya.
2. Untuk mengetahui kreativitas direktur musik pada Gereja Bethel Indonesia Keluarga Allah Yogyakarta.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan yang bermanfaat bagi direktur musik, khususnya menambah wawasan untuk para direktur musik dalam menangani tim musik di Gereja.

#### 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang aspek-aspek peranan direktur musik. dan dapat menjadi literatur bagi yang akan melakukan penelitian lanjutan baik dengan topik yang sama maupun sejenis.

### E. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka merupakan peninjauan pustaka–pustaka yang terkait (*review of related literature*). Tinjauan pustaka berfungsi sebagai peninjauan kembali (*review*) pustaka (laporan penelitian dan sebagainya) tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian. Tidak harus selalu identik dengan bidang permasalahan yang dihadapi, tetapi bisa saja yang memiliki hubungan seiring dan

berkaitan (*collateral*). Fungsi peninjauan kembali pustaka yang berkaitan merupakan hal yang mendasar dalam penelitian. Leedy (1997) menyatakan bahwa semakin banyak seorang peneliti mengetahui, mengenal, dan memahami tentang penelitian– penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya (yang berkaitan erat dengan topik penelitiannya), semakin dapat dipertanggung jawabkan caranya meneliti permasalahan yang dihadapi.

Penelitian ini mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan yang dikaji untuk memperkuat bukti bahwa penelitian ini masih asli dan belum pernah ada yang meneliti. Adapun beberapa penelitian yang relevan dan beberapa referensi diuraikan sebagai berikut.

Allan P. Merriam (1964) *Anthropology of Music*. Allan P. Merriam pada bab IV mengemukakan tentang fungsi musik yakni musik sebagai ekspresi emosional, musik sebagai menikmati keindahan, musik sebagai representasi simbol, musik sebagai respons fisik, musik sebagai fungsi hiburan, musik sebagai norma sosial, musik sebagai validasi lembaga sosial dan ritual keagamaan, musik sebagai integrasi sosial, musik sebagai komunikasi, musik sebagai kontinuitas dan stabilitas kebudayaan.

Dalam buku berjudul *The Ministry of Music*, Kenneth W. Osbeck menjelaskan tentang bahwa untuk mencapai sebuah program musik yang efektif dan utuh dalam gereja, biasanya dibutuhkan usaha dan kesabaran. Ada banyak kendala seperti: rasa puas diri, minimnya latar belakang bermusik, tradisi, dan prasangka. Begitu pula generasi muda saat ini harus secara sadar mengerti bahwa musik ibadah berbeda dengan musik pada umumnya, sehingga baik fungsi maupun cara bermain musik harus sangat diperhatikan.

Guntur Eko Prasetyo (2019) dalam artikel yang berjudul “Roles and Responsibilities of Music Director”. Membahas peran dan tanggung jawab seorang direktur musik pada stasiun radio untuk memahami bagaimana peran, tanggung jawab, dan cara kerja mereka didalam penyiaran radio. Radio Geronimo dan Swaragama FM di Yogyakarta, Indonesia, dipilih sebagai lokasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Temuan dalam penelitian ini adalah direktur musik yang mempunyai hak penuh dalam menentukan musik yang akan mengudara di radio. Direktur musik juga mengawasi berjalannya jenis-jenis dan macam musik yang diputar saat siaran berlangsung agar tidak keluar dari ketentuan dan visi misi yang telah dibuatnya. Artikel ini memberikan penjelasan bahwa seorang direktur musik dan radio ikut berperan dalam membentuk selera musik yang berkembang dimasyarakat.

Sabar Pria Gunawan (2016) dalam karya ilmiah yang berjudul, “Analisis Kebijakan Musik Director Dalam Menjaga Segmentasi Pasar di Stasiun Radio”. Penulisan ini membahas tentang peran Direktur Musik dalam membuat kebijakan. Ia menjelaskan elemen-elemen kebijakan yang efektif, yaitu dengan melakukan Penelusuran, Perencanaan, dan Pemilihan Tindakan. Karya tulis ini lebih berfokus pada sistem pemasaran dan bidang komunikasi dimana setiap keputusan mempunyai rintangan sendiri seperti perbedaan selera antara direktur musik yang membuat daftar lagu dan penyiar yang akan memutar lagu tersebut. Dalam karya tulis ini juga memaparkan bahwa harus memiliki adanya saling pengertian antara direktur musik dan penyiar guna mendapatkan hasil dari kebijakan yang efektif dan mencari titik tengah seperti komposisi daftar lagu yang bisa disesuaikan dengan cara berkomunikasi lebih aktif.

Sandra Resty Evitasari (2013). “Peran Musik Director Radio Jiz FM (Studi Kasus tentang Peran direktur musik dalam Membuat Format Musik di Radio JizFM)”. Skripsi ini membahas peranan musik director di Radio Jiz FM. Dalam karya tulis ini terdapat kajian peran direktur musik dengan lebih terfokus pada penyusunan program-program musik. Selain itu, karya tulis ini juga memaparkan tinjauan historis dan fungsi dari direktur musik.

Brigida Berta Widyati Epipeni (2015) “Efektivitas Struktur Organisasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Penyelenggaraan Konser, Studi Kasus: Program Tahunan Di Smkn 2 Kasihan, Bantul (Smm) Yogyakarta.” Tesis ini membahas tentang pelaksanaan program konser kegiatan tahunan di Smkn 2 Kasihan, Bantul (Smm) Yogyakarta dimana karya tulis ini memfokuskan pada efektifitas manajemen, stuktur organisasi dan kepemimpinan melalui penyelenggaraan konser program tahunan tersebut. Karya tulis ini juga membahas tentang fungsi-fungsi manajemen dan pengembangan struktur organisasi kepemimpinan sebuah pertunjukkan.

Tinjauan pustaka berikutnya adalah buku yang ditulis Hamdju (Hamdju, 1979) dalam bukunya berjudul *Pengetahuan Seni Musik*, menjelaskan tentang garis-garis besar pengajaran dibidang studi seni musik. Adapun materi yang disajikan dalam buku ini antara lain: notasi balok, tangga nada, tempo, dinamika, interval, kres dasn mol, lingkaran kwin, cara menentukan dasar nada lagu dan disertai lagu-lagu pilihan. Dalam penulisan karya tulis ini, buku tersebut dipakai untuk dijadikan landasan teori terkait dengan selak beluk materi mengenal notasi balok.

Tinjauan pustaka berikutnya adalah buku yang ditulis oleh (Sukatmi Susanti, 2001) dalam bukunya yang berjudul *Inkulturas Gamelan Jawa*,

Philosophy Press, Yogyakarta. Pada Bab III hal 39-42 membahas tentang penggabungan unsur-unsur musik, termasuk didalamnya musik etnis yang merupakan salah satu usaha mencari identitas di era ini, Filsafat hidup masyarakat Jawa yang berkaitan dengan seni budaya dan perkembangan religi yang dianut masyarakat Jawa.

Tinjauan pustaka berikutnya adalah buku yang ditulis oleh Sukatmi (SS, 2004) dalam bukunya yang berjudul *Nada-Nada radikal*, Phanta Rhei Books, pada bagian refleksi, hal. 134-136 membahas tentang disensus musik yang merujuk pada seni atau musik. Dalam buku ini juga menjelaskan tentang adanya bagi masing-masing kelompok untuk dapat berkembang melalui edukasi atau pendidikan karakteristiknya masing-masing. Dari beberapa kumpulan buku semuanya saling berkaitan dengan judul penelitian. Baik itu dari segi teknik, judul lagunya, maupun komposernya.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu prosedur penelitian yang memberikan informasi yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi sosial yang diteliti sehingga menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan atau gambar tidak menekankan pada angka (Sugiyono, 2016:231). Metode penelitian digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek secara alamiah. Peneliti terlibat sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data secara triangulasi gabungan (Sugiyono, 2016:24). Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang dialami subjek penelitian, diantaranya: peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individu maupun kelompok, dan beberapa

deskripsi untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan yang sifatnya induktif (Sugiyono, 2016:228).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena ingin memberikan informasi yang bermakna, atau ilmu pemahaman yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah (Sugiyono, 2016:233). Penggunaan metode kualitatif didasari oleh data-data yang terkumpul, baik dari sumber primer yang berupa hasil observasi yang mana apabila diukur menggunakan angka-angka maupun statistik akan sulit disimpulkan. Menggunakan metode kualitatif, data yang berupa tulisan dan gambar yang meliputi perilaku, aktivitas dan peristiwa yang terjadi pada proses penerapan dalam penelitian di GBI KA The Star Yogyakarta dapat dipahami dan disimpulkan dengan menggunakan deskripsi kata-kata dan gambar.

Data yang terkumpul diuraikan untuk mendapatkan hasil yang berupa kesimpulan. Hasil dari penelitian ini disusun berupa Tugas Akhir yang berwujud karya tulis atau skripsi. Pada metode ini dilakukan dengan mengikuti teknik-teknik pada penelitian yaitu:

1. Studi Pustaka

Pada tahapan ini penulis mencari sumber-sumber kepustakaan yang dapat memperkuat penulis untuk melakukan suatu penelitian. peneliti akan mencari dan mempelajari referensi-referensi yang terkait dengan masalah penelitian. Sumber-sumber kepustakaan diperoleh dari buku-buku direktur musik, serta beberapa pengantar sebuah manajemen. Sumber pustaka yang berkaitan dengan situasi anggota jemaat di Gereja Bethel Indonesia diambil dari tulisan Ps Djohan Handojo.

## 2. Observasi

Observasi dilakukan di GBI KA The Star Yogyakarta memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana proses yang dilakukan oleh direktur musik dalam mengolah kreativitas aransemen musik pada Ibadah di GBI KA The Star Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) ialah peneliti memposisikan diri sebagai pengamat tanpa ikut terlibat dalam secara langsung dengan objek yang diamati (Sugiyono, 2013:312). Dalam kegiatan observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung aktivitas kegiatan Ibadah, materi dalam mengaransemen sebuah lagu, metode komunikasi yang baik dengan tim musik, kemudian mencatat informasi-informasi yang didapat sebagaimana yang telah disaksikan selama penelitian. Melalui kegiatan observasi secara langsung ini, diharapkan dapat memperoleh data-data tambahan sebagai hasil penelitian. Baik melalui wawancara langsung maupun melalui pengumpulan dokumentasi dalam proses penelitian.

## 3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2013:317). Dalam wawancara ini dilakukan dengan cara tidak terstruktur sehingga tidak menemukan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2013:320)

sedangkan proses wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini berlangsung secara tatap muka (*face to face*). Adapun pihak yang dijadikan sebagai responden yaitu Bapak Dian Irwanto selaku seorang direktur musik dari tahun 2004 sampai sekarang di GBI KA The Star Yogyakarta. Proses wawancara dilakukan dengan alat bantu *handphone* untuk merekam serta alat tulis untuk mencatat hasil wawancara.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi yang dijadikan sumber pendukung dalam penelitian ini adalah foto hasil wawancara dengan Direktur Musik GBI KA The Star dan video musik hasil dari kreativitas olahan lagu seorang direktur musik dalam Ibadah Raya di GBI KA The Star Yogyakarta. Selain teknik-teknik penelitian tersebut diatas, penelitian ini dikuatkan dengan adanya pendekatan musikologis yang terkait dengan musik gereja, baik secara kesejarahan, teori musik, praktik dalam berolah musik gereja dan seterusnya.

#### 5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumennya atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya, sehingga yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Sugiyono, 2016:235). Sesuai dengan pendapat Sugiyono tersebut, maka alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri atau *human instrument*, hal itu dilakukan karena apabila memanfaatkan alat penelitian lain selain manusia, maka akan sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada dilapangan. Peneliti sebagai alat penelitian utama bertindak secara

langsung mengamati proses penerapan memimpin sebuah tim musik dengan mendirect secara keseluruhan setiap pemainnya pada saat Ibadah berlangsung di GBI KA The Star Yogyakarta. Oleh karena itu, peneliti dapat dengan mudah memahami serta menilai situasi dan aktivitas yang terjadi dilapangan. Satu subjek yang telah menyatakan ketersediaannya tersebut adalah Bpk. Dian Irwanto seorang direktur musik yang sudah menjabat sebagai direktur musik selama 12 tahun di GBI Keluarga Allah. Penelitian dilakukan dengan cara wawancara melalui offside (face to face) secara langsung dikarenakan kantor Beliau ada di GBI KA The Star Yogyakarta. Narasumber sudah pernah memainkan dan menampilkan beberapa hasil dari olahan kreativitas dalam mengaransemen sebuah lagu di Ibadah-Ibadah manapun. Bahkan banyak sudah menghasilkan karya sendiri baik dari single, iklan, dll. Wawancara dilaksanakan pada 18 April 2021, 16 Mei 2021, 8 Juni, dan terakhir 26 Juni 2021 yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan mulai dari hal umum tentang musik, sejarah direktur musik, Fenomena yang terjadi pada saat Ibadah, hingga ke spesifik yang berkaitan dengan judul yang dipakai peneliti yaitu tentang direktur musik di GBI KA The Star dan fenomena kreativitas berolah musik yang tepat. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi terkait apa yang dibutuhkan peneliti dalam menggali informasi tentang judul yang diambil.

Sumber yang telah diwawancara oleh peneliti sudah pernah memainkan ataupun menghasilkan banyak karya lagu baik dari ciptaan baru maupun aransemen sebuah lagu. Subjek sudah memulai memasuki menjadi seorang direktur musik pada tahun 2014, dan sudah selama 18 tahun kurang menjadi seorang direktur musik di GBI KA Yogyakarta. Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil wawancara, bahwa menjadi seorang direktur musik memanglah tidak mudah dan hasil olahan

keaktivitas aransemen lagu Medley “Tak ada tandingannya-Mujizat Besar” merupakan hasil dari kreativitas direktur musik tersebut. Harus memiliki skill bermusik yang tinggi dan pandai berkomunikasi dengan baik juga diperlukan.

### **G. Sistematika penulisan**

Penelitian ini ditulis dalam sistematika penulisan yang terdiri dari empat bab. Penulisan ini diawali dengan Bab pertama, yaitu pendahuluan yang membahas tentang latar belakang yang mengemukakan alasan peneliti dalam pemilihan konsep penulisan. Selanjutnya adalah dengan rumusan masalah yang akan disampaikan. Berikutnya adalah menetapkan tujuan dan manfaat penelitian, dan terdapat juga tinjauan pustaka yang digunakan sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Dilanjutkan dengan menetapkan metode penelitian yang akan digunakan agar sesuai dengan topik yang akan dibahas, dan bagian terakhir dari bab pertama adalah sistematika penulisan yang berisi tentang bagaimana peneliti dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis. Pada bab kedua berisi latar belakang historis dan teoritis tentang GBI KA, struktur organisasi GBI KA. Bab ketiga merupakan bagian pembahasan tentang organisasi direktur musik, pengertian secara luas dari direktur musik, dan contoh lagu hasil dari kreativitas olahan musik GBI KA The Star Yogyakarta. Terakhir yaitu bab keempat berisi kesimpulan dan saran.